

ABSTRAK

Batik Semarang adalah batik yang diproduksi oleh warga Kota Semarang, dengan motif atau ikon-ikon kota Semarang. Batik Semarang merupakan warisan budaya yang khas dan unik, sekaligus menjadi identitas budaya Kota Semarang. Batik Semarang memiliki ciri khas batik Semarang karena daerahnya di pesisir corak warnanya cukup berani. Untuk pewarnaan Batik Semarang ini selain menggunakan warna sintesis juga menggunakan warna alam yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti kayu mahoni, pohon indigo, dan bahan-bahan alami lainnya. Warna alam ini yang kini sangat digemari kalangan wisatawan mancanegara karena lebih ramah lingkungan. Terdapat berbagai macam motif seperti motif Peterongan, motif Gajahmungkur, motif Blekok Sronдол, motif Parang Asem, motif Lawang Sewu, motif Asem Sedompyok dan masih banyak motif lainnya.

Batik Semarang memiliki Pengaruh pada kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakatnya. Seiring perkembangan zaman, Batik Semarang memberikan banyak keuntungan diantara keuntungan tersebut terlihat pada kondisi ekonomi masyarakat yang terbantu dengan adanya batik Semarang meskipun waktu itu dalam pemasaran batiknya mengalami banyak kendala, perajin dan sekaligus penjual batik harus bersusah payah mencari lahan tempat untuk menjualnya dipasar, rebutan lahan penjualan dirasakan saat proses pemasaran pada waktu tersebut. Dalam Kehidupan Sosial, masyarakat Kampung Batik bisa lebih terbuka dalam bersosialisasi mengenal lingkungan, Kemudian dalam kehidupan budaya, masyarakat Kampung Batik tidak memiliki tradisi yang khas, Namun masyarakatnya sudah menjadikan aktivitas membatik menjadi suatu tradisi budaya. Permasalahannya adalah bahwa Batik Semarang, yang mempunyai corak khas, baik dari motif maupun warna, belum mendapatkan pengakuan dan perlindungan yang memadai. Untuk itu perlu ada “action” untuk mendapatkan pengakuan dan perlindungan, terutama terkait dalam bidang Hak Cipta, yang merupakan bagian dari Hak atas Kekayaan Intelektual atau HKI. Berdasarkan Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang Hak Cipta 2014, batik merupakan ciptaan yang dilindungi, walaupun belum dilakukan pendaftaran, asal sudah diwujudkan dalam bentuk nyata yang memungkinkan dilakukan penggandaan. Jadi apabila masih dalam bentuk ide, atau corak yang belum jadi, maka belum dapat dilindungi.

Pengaruh Batik Semarang terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Indonesia yaitu Batik Semarang memberikan banyak keuntungan, diantara keuntungan tersebut terlihat pada kondisi ekonomi masyarakat yang terbantu dengan adanya batik Semarang; Dalam Kehidupan Sosial, masyarakat Kampung Batik bisa lebih terbuka dalam bersosialisasi mengenal lingkungan, Kemudian dalam kehidupan budaya, sebagian masyarakatnya sudah menjadikan aktivitas membatik menjadi suatu tradisi budaya.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum Produk Khas Batik Tradisional, Kota Semarang

ABSTRACT

Semarang Batik is batik produced by residents of Semarang City, with motifs or icons of the city of Semarang. Semarang Batik is a distinctive and unique cultural heritage, as well as the cultural identity of Semarang City. Semarang batik has the characteristics of Semarang batik because the color patterns in the coastal area are quite bold. For the coloring of Semarang Batik, apart from using synthetic colors, we also use natural colors made from natural materials such as mahogany wood, indigo trees and other natural materials. This natural color is now very popular among foreign tourists because it is more environmentally friendly. There are various kinds of motifs such as the Peterongan motif, the Gajahmungkur motif, the Blekok Srandol motif, the Parang Asem motif, the Lawang Sewu motif, the Asem Sedompyok motif and many other motifs.

Semarang Batik has an influence on the economic, social and cultural life of its people. As time goes by, Semarang Batik provides many benefits, among which these advantages can be seen in the economic condition of the community which is helped by the existence of Semarang batik, even though at that time the marketing of batik experienced many obstacles, craftsmen and at the same time batik sellers had to struggle to find land where they could sell it in the market, land was being fought over. sales are felt during the marketing process at that time. In social life, the people of Kampung Batik can be more open in socializing and getting to know the environment. Then in cultural life, the people of Kampung Batik do not have distinctive traditions, but the people have made batik activities into a cultural tradition. The problem is that Semarang Batik, which has distinctive patterns, both in terms of motifs and colors, has not received adequate recognition and protection. For this reason, there needs to be "action" to obtain recognition and protection, especially in the field of Copyright, which is part of Intellectual Property Rights or IPR. Based on Article 40 paragraph (1) of the 2014 Copyright Law, batik is a protected creation, even though it has not been registered, as long as it has been realized in a tangible form that allows for reproduction. So if it is still in the form of an idea, or an unfinished design, it cannot be protected.

The influence of Semarang Batik on the economic, social and cultural life of Indonesian society is that Semarang Batik provides many benefits, among these benefits can be seen in the economic conditions of the community which are helped by the presence of Semarang batik; In social life, the people of Kampung Batik can be more open in socializing and getting to know the environment. Then in cultural life, some of the people have made batik activities into a cultural tradition.

Keywords: Legal Protection of Typical Traditional Batik Products, Semarang City